

# ABDIMAS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/>

---

## Pendampingan Penyusunan Aplikasi Laporan Keuangan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)

Risti Ulfi Hanifah, Yulianti Yulianti, Mohamad Iqbal

Universitas Semarang, Indonesia

---

### Abstrak

BKM merupakan sebuah institusi warga yang kemunculannya di masyarakat dimaksudkan sebagai organisasi masyarakat yang berpihak membantu kebutuhan masyarakat, khususnya yang terkait dengan kemiskinan. Sebuah kebijakan BKM dilakukan secara teknis oleh Unit Pengelola. UPK sebagai Unit Pengelola Keuangan yang bertugas menyalurkan keuangan kepada KSM melalui keputusan BKM. Potensi yang dimiliki BKM, sementara ini masih terkutat pada persoalan ekonomi. Pada BKM Dadi Mulya unit pengelolaan keuangan mendapatkan beberapa kendala yang memperlambat kinerja. Permasalahan utama yang ada terjadi pada proses akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dan manajemen sumber daya manusia. Sehingga, tim pengabdian memberikan solusi atau pemecahan masalah yaitu membantu dan mendampingi BKM Dadi Mulya ataupun UPK dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan dokumen transaksi atau dokumen lain yang terkait sehingga menjadi laporan keuangan yang utuh dan lengkap sesuai standar akuntansi keuangan yang berterima umum. Serta melakukan pendampingan menggunakan aplikasi sehingga tidak menggunakan pencatatan secara manual untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan. Para peserta yang mengikuti kegiatan ini memahami pengelolaan laporan keuangan BKM berbasis aplikasi dengan baik. Setelah selesai acara dilaksanakan wawancara ke seluruh peserta untuk mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka paham dengan materi yang disampaikan oleh pemateri.

**Kata kunci :** BKM, Aplikasi, dan Laporan Keuangan

---

### PENDAHULUAN

Kemiskinan hingga kini masih menjadi masalah hampir seluruh negara, termasuk Indonesia. Kemiskinan adalah keadaan dimana terdapat ketidakmampuan untuk memenuhi suatu kebutuhan dan atau keperluan, mulai dari kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan lain lain. Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang sangat besar yang dihadapi oleh negara ini. Dibutuhkan pula formula kebijakan yang baik untuk menyelesaikan ini.

Kemiskinan dapat terjadi dikarenakan oleh berbagai macam faktor dan dampak dari kemiskinan itu sendiri sangatlah tidak kecil. Kemiskinan dapat berdampak menyebabkan tindak kriminal, pengangguran, gangguan kesehatan, dan masih banyak lagi. Selama ini kemiskinan menjadi momok yang menakutkan, karena jika seseorang miskin berarti ia membutuhkan perjuangan yang keras untuk mendapatkan sesuatu hal dalam waktu dekat dan belum terpikirkan untuk apa yang terjadi esok hari. Saat ini, pemerintah langsung memprioritaskan kemiskinan. Kemiskinan dianggap sebagai salah satu tujuan pembangunan, selalu mengevaluasi dari waktu ke waktu, salah satunya melalui tata kelola yang baik.

Tata kelola dapat dilakukan dengan mewujudkan *good state* dan sinergi pengelolaan sumber daya antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat sipil, alam, masyarakat, lingkungan dan ekonomi. Prasyarat minimum terpenuhi tata kelola yang baik adalah tentang transparansi,

akuntabilitas, partisipasi, dan otorisasi, hukum, efektivitas dan efisiensi, serta keadilan. Di setiap tingkat proses pengambilan keputusan komunitas, prasyarat minimum harus dilibatkan, salah satunya adalah melalui rencana kesejahteraan masyarakat. Bekerja keras untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk menjadi tujuan utama pemerintah. Berbagai strategi mencapai tujuan tersebut, termasuk kebijakan pemerintah kota dalam mengurangi angka kemiskinan. Misalnya, banyak terobosan kebijakan yang dilakukan.

Pemerintah sekarang sedang bekerja keras untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkualitas, memobilisasi sektor padat karya sehingga bisa menciptakan peluang karir. Salah satu institusi yang berperan dalam pelaku kebijakan tersebut adalah organisasi swadaya masyarakat (BKM). BKM adalah organisasi kemandirian masyarakat, warga jalanan dan sebagai lembaga BKM dapat berperan sebagai perwakilan masyarakat kelurahan dan warga. BKM adalah tokoh masyarakat kelurahan, badan yang mengontrol kegiatan penanggulangan kemiskinan di kelurahan di wilayahnya masing-masing instansi pemerintah, militer, agama, pekerjaan dan keluarga. BKM sendiri ada tiga bidang yang ditanganinya yaitu UPL (Unit Pengelola Lingkungan) seperti pavingisasi, pembuatan MCK, pembersihan selokan air dan sebagainya, UPK (Unit Pengelola Keuangan) seperti mengelola keuangan dan akuntan, serta UPS (unit pengelola sosial) seperti penghasil produk-produk untuk dipasarkan sendiri.

Dalam proses pelaksanaannya, kebijakan BKM secara teknis ditentukan oleh Unit manajemen. Salah satu faktor kunci keberhasilan organisasi adalah sistem pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik, serta memastikan pelaksanaannya transparansi dan akuntabilitas. UPK sebagai departemen manajemen keuangan yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Keputusan tersebut diteruskan ke KSM melalui BKM. Tanggung jawab utama UPK (Unit Pengelolaan Keuangan) membantu dalam penyusunan proposal Kegiatan KSM ekonomi dikendalikan oleh KSM ekonomi, melakukan pengelolaan keuangan pinjaman bergulir untuk KSM, mengelola keuangan dan menjalin kemitraan dengan semua pihak lainnya yang mendukung rencana ekonomi UPK.

Kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan dengan memiliki sumber daya manusia untuk mengelola potensi dan sumber daya di sekitarnya sesuai dengan kemampuannya. Dalam proses pemberdayaan, masyarakat dituntut untuk berperan aktif dalam semua proses pembangunan mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengawasan. Peran aktif masyarakat sangat penting untuk merancang, melaksanakan dan menjadi pemimpin pembangunan. Karena hakikat pembangunan adalah pembangunan, yaitu memberi dan mengembangkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat, serta memperkuat terciptanya kemandirian masyarakat (Ai Sri Entang, 2018).

BKM DADI MULYA merupakan Badan Keswadayaan Masyarakat yang berkedudukan di Jalan Masjid No.17 Patukangan, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal. Melalui kegiatan ekonomi ini, Kelurahan Patukangan Kendal memanfaatkan dana BKM yang dikelola UPK mendistribusikan manfaat ekonomi masyarakat di lingkungan kelurahan Kendal. Namun didalam pelaksanaannya unit pengelolaan keuangan mendapatkan beberapa kendala yang memperlambat kinerja. Terdapat akun – akun laporan keuangan yang kurang sesuai, pengelolaan keuangan masih menggunakan pembukuan sederhana dan menyampaikan laporan keuangan masih menggunakan system pencatatan manual yang berulang, dan ditemukan beberapa koreksi dari auditor independen.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu membantu dan mendampingi BKM ataupun UPK dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan dokumen transaksi atau dokumen lain yang terkait sehingga menjadi laporan keuangan yang utuh dan lengkap sesuai standar akuntansi keuangan yang berterima umum. Serta melakukan pendampingan menggunakan aplikasi excel sehingga tidak menggunakan pencatatan secara manual untuk mempermudah dalam pengerjaan.

Selain membantu dalam penyusunan laporan keuangan, tim pengabdian masyarakat Universitas Semarang juga akan membantu dalam memberikan bimbingan atau pelatihan untuk sumber daya manusianya. Supaya memudahkan dalam proses pengerjaan atau penginputan dokumen transaksi.

## **METODE**

Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pada pengabdian

ini mengambil objek mengenai sistem pencatatan dan pendataan manajamen sumber daya manusia yang diterapkan dalam BKM DADI MULYA. Dengan pendekatan kualitatif dapat ditemukan data yang bersifat proses kerja, perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam, atau sekelompok orang dalam lingkungan kerjanya.

1. Observasi

Pengabdian melakukan observasi terhadap koordinator berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami tentang lingkungan kerjanya, mencari tahu tentang alur proses bagian koordinator dalam melakukan pendataan kepegawaian. Menganalisa permasalahan dilapangan yang berkaitan dengan proses pendataan karyawan. Dalam melakukan pengabdian ini, yang menjadi subyek adalah beberapa informan yang dipilih oleh tim pengabdian yang sekiranya dapat memberikan informasi yang diperlukan yaitu koordinator BKM DADI MULYA.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada kepala bagian koordinator untuk mengetahui mekanisme proses pencatatan dan pendataan kepegawaian dan mengolah data tersebut.

3. Dokumentasi

Sumber kajian pustaka pada penelitian ini didasarkan pada acuan dan referensi pada *Company Profile, Standard Operasional Procedure (SOP)*, dan formulir register pendataan pegawai yang masih berlaku saat ini. Pada tahap ini juga mengamati proses dalam pendataan manajemen sumber daya manusia yang sedang berlangsung di BKM DADI MULYA. Koordinator memberikan dokumentasi perihal form yang saat ini sedang berjalan.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah pendekatan model SCRUM, Menurut Pressman (2010:82) Scrum adalah metode pengembangan peranti lunak secara cepat (agile). Prinsip scrum sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat pada metode pengembangan peranti lunak secara cepat yang digunakan untuk menuntun kegiatan pengembangan peranti lunak, seperti: pemenuhan kebutuhan, analisa, desain, dan penyampaian (*delivery*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara tim pengabdian dengan koordinator BKM dan anggota BKM salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melakukan pengukuran terhadap maksimal atau tidaknya seorang anggota terhadap BKM melalui suatu penilaian kinerja. Pada saat ini pengolahan informasi mengenai Manajemen Akuntansi (Pencatatan) dan Sumber Daya Manusia (SDM) pada BKM DADI MULYA hanya menggunakan sistem manual dan pencatatan buku sebagai pelaporan data - data mengenai keuangan. Sehingga masih kurang optimal dan diperlukan adanya pendampingan dengan menggunakan aplikasi sebagai tempat penyimpanan data standar mengenai Pelaporan Akuntansi di BKM DADI MULYA, yang kemudian dilakukannya pengolahan data di Microsoft Excel dan Pencatatan dalam Buku, sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam manajemen Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu Bagian BKM DADI MULYA dalam menjalankan tugasnya, salah satunya yaitu kegiatan dalam Pencatatan dan Pendataan BKM sehingga menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga informasi yang di dapatkan akan lebih cepat dan akurat, yang nantinya data tersebut bisa dijadikan suatu acuan bagi seorang koordinator atau pimpinan dalam pengecekan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu:

- Perlakuan Akuntansi dan Manajemen BKM :
  - a. Terdapat kesalahan dalam mengidentifikasi akun-akun yang ada didalam pencatatan akuntansi
  - b. Terdapat kekeliruan identifikasi dalam mengelompokkan akun yang ada didalam neraca
  - c. Sistem pencatatan akuntansi menggunakan system manual dan berulang.
  - d. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat sekitar mengenai pinjaman yang seharusnya segera untuk dibayarkan untuk digulirkan.

Alternatif pemecahan masalah yang dilakukan berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan memberikan pembekalan berupa pengetahuan pembukuan transaksi keuangan serta dapat memperbaiki manajemen pengelolaan BKM terutama dalam pencatatan dan peningkatan kualitas pelaporan.

Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi, seringkali pembukuan ini jarang dilakukan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi dan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) berfokus hanya pada bagaimana cara melakukan pencatatan biasa, seperti siapa yang hutang dan siapa yang membayar. Dengan adanya pendampingan pembuatan laporan keuangan berbasis aplikasi melalui Program Ms Excel kepada BKM dapat memberikan kontribusi bagaimana menyusun pembukuan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh BKM. Selain itu, ini berguna agar kebutuhan modal kerjanya juga tetap terjaga, terutama untuk Saldo BKM.

Target Luaran Target dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah membantu BKM dalam meningkatkan SDM dalam menjalankan pembukuan laporan keuangan melalui aplikasi pada Program Ms Excel. Selain itu juga diharapkan memiliki catatan laporan keuangan guna mengontrol arus kas tersebut dan untuk mengetahui posisi keuangan. Dengan telah dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mitra yaitu BKM DADI MULYA memperoleh pengetahuan tentang pencatatan mekanisme pembukuan, dan arahan kepada mitra dalam hal manajemen BKM DADI MULYA sehingga manajemen mitra dapat berjalan dengan baik.

Para peserta yang mengikuti kegiatan ini memahami pengelolaan laporan keuangan BKM berbasis aplikasi dengan baik. Setelah selesai acara dilaksanakan wawancara ke seluruh peserta untuk mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan oleh tim dari Fakultas Ekonomi USM ini. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka paham dengan materi yang disampaikan oleh pameri.

Dengan adanya kegiatan ini harapannya dapat membantu Unit Pengelola BKM dalam mengatasi masalah pengelolaan keuangan di unit BKM

Berikut terlampir hasil laporan keuangan BKM DADI MULYA berbasis aplikasi yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi dan CUM sebagai hasil dari solusi permasalahan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian.

AKTIVA :		Jumlah	PASSIVA :		Jumlah
11010	Kas	Rp. -	21010	Hutang kepada pihak ke III	Rp. xxxxxxxx
11021	Bank UPK	Rp. xxxxxxxx	21020	Tabungan KSM	Rp. xxxxxxxx
11030	Pinjaman KSM	Rp. xxxxxxxx	21030	Alokasi laba untuk BKM	Rp. xxxxxxxx
12010	Cad. Resiko Pinjaman	Rp. (xxxxxxxx)	31010	Modal Ekonomi Bergulir	Rp. xxxxxxxx
	Pinjaman Lain-lain	Rp. -	31020	Modal PHFM	Rp. xxxxxxxx
12020	Inventaris dan Harta Tetap	Rp. -	31030	Pemupukan Modal dari Laba	Rp. xxxxxxxx
	Ak. Penyusutan Inventaris dan HT	Rp. -	31050	Modal Hibah	Rp. xxxxxxxx
				Lab. (Rugi) tahun lalu	Rp. xxxxxxxx
				Lab. (Rugi) tahun berjalan	Rp. xxxxxxxx
	Jumlah :	Rp. -		Jumlah :	Rp. xxxxxxxx

Patukangan, 31 Desember 2019

Mengetahui :  
 Koordinator BKM :  
 Petugas Administrasi :

Lampiran 3.2.1





Gambar 3.2.2



Gambar 3.2.3



Gambar 3.2.4

## SIMPULAN

BKM DADI MULYA merupakan Badan Keswadayaan Masyarakat yang berada pada desa Patukangan, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal. Melalui kegiatan ekonomi ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan. Namun didalam pelaksanaannya unit pengelolaan keuangan mendapatkan beberapa kendala yang memperlambat kinerja. Permasalahan utama yang ada terjadi pada proses akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dan manajemen sumber daya manusia. Sehingga, tim pengabdian memberikan solusi atau pemecahan masalah yaitu membantu dan mendampingi BKM ataupun UPK dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan dokumen transaksi atau dokumen lain yang terkait sehingga menjadi laporan keuangan yang utuh dan lengkap sesuai standar akuntansi keuangan yang berterima umum. Serta melakukan pendampingan menggunakan aplikasi excel sehingga tidak menggunakan pencatatan secara manual untuk mempermudah dalam pengerjaan.

Selain membantu dalam penyusunan laporan keuangan, tim pengabdian masyarakat Universitas Semarang juga akan membantu dalam memberikan bimbingan atau pelatihan untuk sumber daya manusianya. Supaya memudahkan dalam proses pengerjaan atau penginputan dokumen transaksi.

Melalui wawancara ke seluruh peserta untuk mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan oleh tim dari Fakultas Ekonomi USM ini. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka paham dengan materi yang disampaikan oleh pemateri.

### UCAPAN TERIMA KASIH

- Kami Ucapkan Terima kasih Kepada USM yang Telah memberi Dana PKM Semester Gasal 2021/2022
- Kami Ucapkan Terima kasih Kepada LPPM USM yang telah membiayai kegiatan PKM Semester Gasal 2021/2022, Dibiayai oleh: Universitas Semarang dengan Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan nomor kontrak: 019/USM.H7.LPPM/N/2021.
- Kami Ucapkan Terima Kasih Kepada Fakultas Ekonomi USM yang telah mengizinkan dan memberi support terhadap Tim PKM Semester Gasal 2021/2022
- Kami ucapkan terima kasih kepada Koordinator dan anggota BKM DADI MULYA dan Bapak Lurah Patukangan beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada Tim Pengabdian Masyarakat untuk melaksanakan pendampingan penyusunan aplikasi laporan keuangan untuk BKM,

### DAFTAR PUSTAKA

- Ai Sri Entang, A. B. (2018). Peranan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 25-46.
- Ngumar, S & Fidiana. (2018). Realitas Akuntabilitas Badan Keswadayaan Masyarakat Di Kota Batu. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol. 6 No. 2, , 151-161.
- Yuliati, Sudarma, M. & Kamayanti, A. (2015). Menyibak Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BKM Bunu Rejo Kota Malang). *Jurnal InFestasi*, Vol. 11 No. 2, pp. 230-239.
- Yusrianti, H. (2011). Efektivitas Penyaluran dan Monitoring Pinjaman Bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Palembang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Tahun 2011 Palembang*.